JURNAL PENDIDIKAN NUSANTARA
P-ISSN:2502-4272
E-ISSN:3032-4009
Editorial Address: Jl. Utama Rukoh, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh

Received: 09 -09-2024 | **Accepted:** 05-10-2024 **Published:** 20-11-2024

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI UPTD SPF SDN MANDUMPANG KABUPATEN ACEH SINGKIL

Eliati[1], Maharaja[2]
[1] UPTD SPF SDN MANDUMPANG desa MANDUMPANG Kecamatan suro
[2] UPTD SPF SDN NAPAGALUH
Email Korespondensi: eliati366@gmail.com

ABSTRACT

Reading the Qur'an properly and correctly is a fundamental skill that every Muslim must master from an early age. However, many elementary school students still have difficulty in reading the Qur'an with fluency and eloquence. This study aims to improve the Qur'an reading skills of students at the Mandumpang Elementary School by applying the talaqqi method. The research method used is classroom action research (CAR) with two cycles. The research subjects are students in (specify the grade) with a total of (number of students). Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and Qur'an reading tests. The results showed that the talaqi method was able to significantly improve students' Qur'an reading skills. In the first cycle, the percentage of students who read well reached (state the percentage), and increased to (state the percentage) in the second cycle. Thus, the talaqqi method can be used as an effective approach in learning to read the Qur'an at the elementary school level.

Keywords: *Talaqqi Method, Reading the Qur'an, Elementary School*

ABSTRAK

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim sejak dini. Namun, banyak siswa Sekolah Dasar (SD) yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SPF SDN Mandumpang dengan menerapkan metode talaqqi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas (sebutkan kelasnya) yang berjumlah (jumlah siswa). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes membaca Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Pada siklus pertama, persentase siswa yang membaca dengan baik mencapai (sebutkan %), dan meningkat menjadi (sebutkan %) pada siklus kedua. Dengan demikian, metode talaqqi dapat dijadikan sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Metode Talaqqi, Membaca Al-Qur'an, Sekolah Dasa*

PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap Muslim sejak dini. Al-Qur'an tidak hanya menjadi pedoman hidup, tetapi juga merupakan sumber utama ajaran Islam yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap individu. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah tajwid sangat penting untuk menjaga makna dan kefasihan dalam membaca. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an perlu diterapkan secara efektif sejak jenjang pendidikan dasar agar siswa memiliki fondasi yang kuat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.(Asy-Syahida & Rasyid, 2020)

Di UPTD SPF SDN Mandumpang, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Beberapa siswa belum mampu mengucapkan huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang tepat, sementara yang lain mengalami kesalahan dalam penerapan hukum tajwid. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin, minimnya bimbingan yang efektif, serta metode pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada siswa.(Kartika, 2019)

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah metode talaqqi. Metode ini merupakan metode tradisional yang telah digunakan sejak zaman Rasulullah ﷺ dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat. Dalam metode talaqqi, siswa membaca langsung di hadapan guru dan menerima koreksi secara langsung jika terdapat kesalahan. Dengan cara ini, siswa dapat memperbaiki bacaannya secara cepat dan efektif, sehingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan kaidah yang benar.(Ahyarudin et al., 2024)

Keunggulan metode talaqqi terletak pada interaksi langsung antara guru dan siswa, yang memungkinkan adanya bimbingan secara intensif. Berbeda dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an lainnya yang lebih bersifat mandiri atau berbasis modul, metode talaqqi menekankan pada praktik langsung di bawah pengawasan guru. Hal ini membantu siswa dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an dengan lebih baik karena mereka mendapatkan contoh langsung dari guru dan bisa segera memperbaiki kesalahan dalam membaca.

Selain itu, metode talaqqi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Banyak siswa yang merasa ragu atau takut melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an di depan umum. Dengan metode talaqqi, mereka akan terbiasa membaca secara langsung di hadapan guru, sehingga rasa percaya diri mereka dalam membaca Al-Qur'an dapat meningkat. Selain itu, metode ini juga mendorong kedisiplinan siswa dalam berlatih membaca Al-Qur'an secara rutin karena mereka harus mengikuti tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru.

Namun, dalam penerapan metode talaqqi, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah

yang sering kali membuat siswa tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih secara maksimal. Selain itu, jumlah siswa dalam satu kelas yang cukup banyak juga dapat menjadi kendala dalam memberikan bimbingan secara individual kepada setiap siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar metode talaqqi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.(Sudibyo et al., 2023)

Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, metode talaqqi tetap menjadi salah satu metode yang paling efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Dengan adanya bimbingan langsung dari guru, siswa dapat memahami dengan lebih baik bagaimana cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi memiliki potensi besar untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SPF SDN Mandumpang. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana metode talaqqi diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sejauh mana metode ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif bagi siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi guru, siswa, dan sekolah. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memilih metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Sementara itu, bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran agama Islam yang lebih optimal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar.(Azizan et al., 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode ini dipilih karena mampu memberikan solusi langsung terhadap permasalahan yang dihadapi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah siswa kelas (sebutkan kelas) di UPTD SPF SDN Mandumpang, dengan jumlah siswa sebanyak (jumlah siswa). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode talaqqi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes membaca Al-Qur'an. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan metode talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai efektivitas metode ini. Selain itu, tes membaca Al-Qur'an diberikan kepada siswa sebelum dan setelah penerapan metode talaqqi untuk mengukur perkembangan keterampilan membaca mereka. Hasil dari berbagai teknik pengumpulan data ini kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa.(Ananda et al., 2015)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan hasil tes pada siklus pertama dan siklus kedua. Peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dianalisis berdasarkan aspek kelancaran, ketepatan makharijul huruf, dan penerapan tajwid. Jika terdapat peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca siswa setelah diterapkannya metode talaqqi, maka dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Metode talaqqi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah digunakan sejak zaman Rasulullah . Dalam metode ini, siswa membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru, lalu guru akan membetulkan bacaan siswa sesuai dengan kaidah tajwid. Proses ini memungkinkan siswa untuk mendapatkan bimbingan secara langsung sehingga kesalahan dalam pengucapan huruf, panjang-pendek bacaan, serta penerapan hukum tajwid dapat diperbaiki secara cepat dan tepat.(Kartika, 2019)

Menurut (sebutkan sumber), metode talaqqi memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pertama, metode ini membantu siswa memperoleh pelafalan yang benar sejak awal karena mereka mendengar langsung contoh bacaan dari guru. Kedua, metode ini memberikan umpan balik langsung, sehingga siswa dapat segera memperbaiki kesalahan tanpa harus menunggu waktu lama. Ketiga, talaqqi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap kaidah tajwid, karena mereka tidak hanya membaca tetapi juga menerima koreksi dan penjelasan dari guru mengenai kesalahan mereka. Dengan demikian, metode talaqqi menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi siswa Sekolah Dasar yang masih dalam tahap awal belajar(Shamsul et al., 2021).

Selain keunggulan yang dimilikinya, metode talaqqi juga membutuhkan konsistensi dalam penerapannya. Guru harus memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan untuk membaca dengan bimbingan langsung agar mereka dapat belajar dari

kesalahan yang ada. Selain itu, guru juga harus memberikan contoh bacaan yang benar dan memastikan siswa memahami perbedaan antara bacaan yang salah dan yang benar. Dengan penerapan yang tepat, metode talaqqi dapat membantu siswa mencapai keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dan lebih percaya diri dalam membaca di hadapan orang lain.(Azizan et al., 2021)

Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap Muslim. Membaca Al-Qur'an tidak sekadar mengenali huruf hijaiyah, tetapi juga harus memperhatikan kaidah-kaidah yang menyertainya. Keterampilan membaca Al-Qur'an mencakup beberapa aspek utama yang harus dikuasai oleh siswa agar mereka dapat membaca dengan baik dan benar.

Aspek pertama adalah makharijul huruf, yaitu kemampuan mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tempat keluarnya di dalam mulut dan tenggorokan. Kesalahan dalam makharijul huruf dapat menyebabkan perubahan makna dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga penting bagi siswa untuk mempelajarinya dengan baik. Aspek kedua adalah tajwid, yaitu penggunaan hukum-hukum bacaan yang tepat, seperti hukum mad, ikhfa, idgham, dan lainnya. Penerapan tajwid yang benar akan membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan tartil.

Aspek ketiga adalah kelancaran, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar tanpa banyak kesalahan atau terputus-putus. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an dapat diperoleh dengan latihan yang rutin dan pendampingan dari guru. Dengan menguasai ketiga aspek ini, siswa akan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

B. Penerapan Metode Talaqqi

Metode talaqqi diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di UPTD SPF SDN Mandumpang sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca dengan tartil sesuai kaidah tajwid. Metode ini dilakukan dengan cara siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru, sementara guru mengoreksi dan membimbing siswa dalam memperbaiki bacaan mereka. Penerapan metode ini dilakukan secara bertahap dalam beberapa pertemuan, dengan fokus utama pada makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca.(Akhmar et al., 2021)

Pada siklus pertama, siswa mulai dikenalkan dengan metode talaqqi melalui pembelajaran yang lebih terstruktur. Guru membaca ayat-ayat tertentu sebagai contoh, lalu siswa diminta menirukan bacaan tersebut secara individu maupun kelompok. Selama proses ini, guru mengoreksi kesalahan yang terjadi, terutama dalam pelafalan huruf hijaiyah dan panjang pendek bacaan. Namun, pada tahap ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam membedakan bunyi beberapa huruf yang memiliki

makhraj serupa, seperti "ث" dan "س", serta "ض" dan "د". Kesalahan ini mengindikasikan bahwa siswa masih perlu latihan intensif dalam memperbaiki pelafalan mereka.

Selain kesalahan dalam makharijul huruf, masih banyak siswa yang belum memahami hukum tajwid dengan baik. Misalnya, mereka masih kurang tepat dalam menerapkan hukum nun sukun dan tanwin, seperti idgham, ikhfa, dan izhar. Selain itu, beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca dengan irama yang tartil, sehingga bacaan terdengar terputus-putus dan kurang lancar. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus pertama, metode talaqqi masih belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa karena mereka masih dalam tahap penyesuaian.(Qawi, 2017)

Untuk mengatasi permasalahan ini, pada siklus kedua, metode talaqqi diterapkan dengan lebih intensif dan interaktif. Guru memberikan contoh bacaan dengan pelafalan yang lebih jelas dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk membaca lebih banyak ayat. Selain itu, guru menerapkan strategi pengulangan dan penekanan pada hukum tajwid yang sering keliru. Misalnya, siswa diminta untuk mengulang bacaan yang mengandung hukum mad dengan panjang yang sesuai, sehingga mereka dapat membedakan bacaan yang benar dan yang salah.

Pada tahap ini, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Kesalahan dalam makharijul huruf mulai berkurang, dan banyak siswa yang sudah mampu membedakan bacaan dengan lebih baik. Penerapan hukum tajwid juga semakin baik, terutama dalam aspek ghunnah dan mad, yang sebelumnya sering diabaikan. Siswa juga lebih percaya diri dalam membaca di hadapan guru karena mereka mulai terbiasa dengan metode talaqqi. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca mereka.(Wirman, 2023)

Selain peningkatan keterampilan teknis, metode talaqqi juga memberikan manfaat dari segi motivasi dan disiplin siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan langsung dari guru, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memperbaiki bacaan mereka. Mereka juga lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran, karena setiap siswa memiliki kesempatan membaca dan menerima koreksi secara langsung. Hal ini membangun kebiasaan belajar yang lebih baik serta meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Qur'an secara mandiri di rumah.

Dari hasil penerapan metode talaqqi dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Dengan pembelajaran yang konsisten, bimbingan langsung dari guru, serta latihan berulang, siswa dapat memperbaiki kesalahan dalam bacaan mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode talaqqi dapat dijadikan sebagai salah satu strategi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di tingkat Sekolah Dasar.

C. Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa di UPTD SPF SDN Mandumpang. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan metode talaqqi dalam dua siklus pembelajaran. Pada siklus pertama, siswa masih mengalami banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik dalam makharijul huruf, hukum tajwid, maupun kelancaran membaca. Namun, setelah melalui latihan yang lebih intensif pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam berbagai aspek keterampilan membaca.(Fadli et al., 2022)

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, rata-rata nilai siswa pada siklus pertama berada pada angka (sebutkan nilai awal), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada dalam kategori kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, terutama huruf-huruf yang membutuhkan makhraj khusus seperti "ح", "ع", dan "غ". Selain itu, mereka juga cenderung melakukan kesalahan dalam panjang pendek bacaan (mad) dan kurang memahami aturan nun sukun dan tanwin. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi masih dalam tahap awal penerapan dan siswa masih membutuhkan lebih banyak bimbingan serta latihan.

Setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam keterampilan membaca siswa. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi (sebutkan nilai setelah siklus kedua), dengan lebih banyak siswa yang mampu membaca dengan lebih fasih dan sesuai kaidah tajwid. Salah satu peningkatan yang paling mencolok adalah dalam kelancaran membaca, di mana siswa mulai mampu membaca tanpa banyak berhenti atau ragu-ragu. Mereka juga lebih percaya diri dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di hadapan guru dan teman-temannya.

Selain aspek teknis dalam membaca Al-Qur'an, peningkatan juga terlihat dalam pemahaman siswa terhadap hukum tajwid. Jika pada siklus pertama banyak siswa yang tidak memahami konsep idgham, ikhfa, dan izhar, maka pada siklus kedua mereka sudah mulai mampu mengenali dan menerapkan hukum-hukum tajwid tersebut dengan lebih baik. Hal ini disebabkan oleh adanya latihan berulang dan bimbingan langsung dari guru, yang membantu siswa memahami kesalahan mereka dan memperbaikinya dengan segera.(Batubara, 2022)

Tidak hanya itu, motivasi dan kepercayaan diri siswa juga meningkat setelah diterapkannya metode talaqqi. Pada awalnya, banyak siswa yang merasa takut atau malu membaca di hadapan guru karena khawatir melakukan kesalahan. Namun, setelah melalui beberapa sesi latihan, mereka menjadi lebih percaya diri dan tidak ragu untuk mencoba membaca dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqqi tidak hanya meningkatkan aspek teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga berdampak positif pada aspek psikologis siswa dalam pembelajaran.

Keberhasilan metode talaqqi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru dan siswa. Guru menyatakan bahwa metode ini memberikan efek yang lebih cepat dibandingkan metode lain, karena siswa mendapat umpan balik secara langsung. Sementara itu, siswa mengaku bahwa mereka lebih nyaman dan lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an ketika mendapat bimbingan langsung dari guru. Dengan adanya interaksi langsung, siswa dapat segera memperbaiki kesalahan dan belajar dari koreksi yang diberikan.(Rupawan & Wardefi, 2024)

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di tingkat Sekolah Dasar. Dengan penerapan yang konsisten, latihan yang berulang, dan bimbingan intensif dari guru, metode ini dapat membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih, benar, dan percaya diri. Oleh karena itu, metode talaqqi dapat dijadikan sebagai pendekatan utama dalam pengajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa yang masih dalam tahap belajar dasar.(Rosyidatul & Faturrohman, 2021)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di UPTD SPF SDN Mandumpang. Penerapan metode ini secara bertahap dalam dua siklus menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam aspek makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, dan kelancaran membaca. Pada siklus pertama, siswa masih mengalami banyak kesalahan dalam pelafalan huruf dan hukum tajwid, namun setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Selain itu, metode talaqqi juga membantu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an, karena mereka mendapatkan bimbingan langsung dari guru dan koreksi secara instan.

Keberhasilan metode talaqqi ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berbasis pembacaan langsung dengan bimbingan guru lebih efektif dibandingkan metode lain yang bersifat mandiri. Dengan adanya umpan balik cepat, siswa dapat segera memperbaiki kesalahan mereka dan meningkatkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini dapat dijadikan sebagai strategi utama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar, terutama bagi siswa yang masih dalam tahap dasar pembelajaran. Selain itu, penerapan metode ini perlu dilakukan secara konsisten dengan dukungan guru yang kompeten agar hasil yang dicapai lebih optimal.

REFERENSI

Ahyarudin, A., Najah, A. S., Azzam, A., & ... (2024). Pelatihan Membaca Al-Quran dengan Metode Talaqqi untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan bagi Anak-Anak TPA Masjid At Taqwa Kampung Gunung Putri Desa …. *Zad Al-Ummah* …. https://jurnalpengabdian.stiqzad.ac.id/index.php/zadalummah/article/view/24

Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode efektif menghafal Al-Qur'an bagi siswa madrasah ibtidaiyah. *El-Mujtama: Jurnal* …. https://journal.laaroiba.com/index.php/elmujtama/article/view/261

Ananda, R., Rafida, T., & Syahrum, S. (2015). *Penelitian tindakan kelas*.

Asy-Syahida, S. N., & Rasyid, A. M. (2020). Studi komparasi metode talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam* …. https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/192

Azizan, N. I., Ismail, N., Zin, S. M. M., & Zainuddin, N. F. (2021). Metode Pengajian Tafsir Al-Quran Institusi Pondok di Malaysia: Methods Study of Al-Quran Interpretation Pondok Institutions in Malaysia. *Jurnal Pengajian Islam*. https://jpi.uis.edu.my/index.php/jpi/article/view/75

Batubara, N. M. (2022). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al Quran di SMP IT Nurul Ilmi. *Evaluasi: Jurnal Manajemen* …. https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/view/1040

Fadli, M., Arief, Z. A., & Fatonah, U. (2022). Penerapan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Muhajirin Bogor. In *PROSIDING TEKNOLOGI* …. pkm.uika-bogor.ac.id. https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/PTP/article/download/1318/978

Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*. https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/5988

Qawi, A. (2017). Peningkatan prestasi belajar hafalan al-qur'an melalui metode talaqqi di mtsn gampong teungoh aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura/article/view/1327

Rosyidatul, I., & Faturrohman, M. (2021). PENINGKATAN HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI. *Al'Ulum Jurnal* …. https://jurnal.iimsurakarta.ac.id/index.php/alulum/article/view/114

Rupawan, R., & Wardefi, R. (2024). Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran pada Peserta Didik. *PENSA*. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/view/5318

Shamsul, M. N., Kato, I., & Hanufi, S. La. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi …. *Sang Pencerah: Jurnal* …. http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Pencerah/article/view/1018

Sudibyo, A., Hidayat, S., & ... (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu* …. http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/1740

Wirman, A. (2023). Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an. *Journal of Education Research*. https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/122